

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pembangunan perekonomian di suatu negara tidak dapat lepas dari sektor perbankan. Perusahaan perbankan memiliki efek yang sangat besar dalam keuangan suatu negara. Bank bertugas sebagai perantara untuk menyimpan dana yang berupa tabungan dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Kredit yang disalurkan oleh bank bertujuan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian nasabah. Pemberian kredit dapat berupa dana yang akan digunakan untuk investasi ataupun kredit yang akan digunakan untuk modal kerja. Kredit yang diberikan oleh bank memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian suatu negara, karena kredit investasi dan modal kerja akan memperluas usaha yang nantinya akan berdampak pada peningkatan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi terjadinya pengangguran.

Berdasarkan data Bank Indonesia pada Juni 2017 melaporkan bahwa penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan mencapai Rp 4.518,1 triliun per Juni 2017, dengan angka pertumbuhan sebesar 7,6%. Pertumbuhan tersebut melambat apabila dibandingkan pada bulan Mei 2017 yang tercatat

tumbuh sebesar 8,6%. Berdasarkan pada jenis penggunaannya, perlambatan pertumbuhan kredit tersebut terjadi pada Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). BI mencatat penyaluran KMK pada bulan Juni 2017 sebesar Rp 2.097,8 triliun atau tumbuh sebesar 6,9%. Pertumbuhan kredit investasi pada bulan ini melambat apabila dibandingkan dengan bulan Mei yang tumbuh sebesar 8,5%. Pada penyaluran KI bulan Juni tercatat sebesar Rp 1.114 triliun atau tumbuh sebesar 6,1%. Data bank cetrал memperlihatkan bahwa pertumbuhan tersebut melambat apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017 yang tercatat sebesar 7,9%. Adapun penyaluran Kredit Konsumtif mengalami peningkatan sebesar Rp 1.306,2 triliun atau tumbuh sebesar 9,9 % per Juni 2017. Pada bulan sebelumnya tercatat bahwa penyaluran KK tumbuh sebesar 9,5%. Jadi, pertumbuhan KMK yang melambat disebabkan oleh penyaluran kredit ke sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan. Masing-masing mencatat pertumbuhan sebesar 4,3% pada Juni 2017 dari 6,7% dan 17,1% dari 18,5% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, perlambatan penyaluran KI dikarenakan perlambatan penyaluran kredit yang ada pada sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan dan hotel. Masing-masing tercatat tumbuh melambat dari 4,7% menjadi 3,5%. (www.kompas.com).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan penghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang dapat dikelola bank yang mencapai 80% – 90% dari seluruh dana pihak ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Sania dan Wahyuni (2016) menyatakan bahwa dana pihak

ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Penelitian yang dilakukan Selvie,dkk (2017) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap penyaluran kredit.

Kasmir (2014:225) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi mengenai jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat likuiditas, apabila rasio LDR tinggi maka laba perusahaan juga akan tinggi, tetapi dengan asumsi bank dapat melakukan penyaluran kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macet yang terjadi pada bank akan semakin kecil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun & Wahyu (2015) yang menguji mengenai volume penyaluran kredit menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penyaluran kredit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andreani & Erick (2016) yang menguji mengenai NPL menyatakan bahwa secara simultan LDR berpengaruh terhadap NPL.

Non Performing Loan (NPL) adalah kemampuan bank untuk mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. Rasio NPL tersebut berasal dari risiko kredit yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah dan total kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilansari & Titiek (2013) memperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan menurut Maulana & Augustina (2017) NPL memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap bank yang memberikan pinjaman.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa bank umum konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang berupa bunga. Bank umum konvensional menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk dijadikan simpanan ataupun yang akan digunakan untuk pemberian pinjaman. Tingkat kualitas yang tinggi sering tercermin dari bank-bank *go public* yang terdaftar atau listing di BEI, besarnya jumlah kepercayaan nasabah yang tinggi tercermin dari besarnya jumlah nasabah. Alasan peneliti menggunakan sampel bank umum konvensional yang *go public* adalah untuk melihat dengan lebih *general* seberapa besar penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank yang sudah besar dan banyak dikenal oleh masyarakat. Peran perbankan sangat penting di Indonesia, pihak bank harus meningkatkan kinerjanya agar tercipta suatu bank yang sehat dan efisien. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Penelitian ini menggunakan teori sinyal, teori sinyal menjelaskan bahwa pihak internal perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Hubungan teori sinyal dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menunjukkan informasi mengenai apa yang dilakukan oleh manajemen khususnya pada manajer perkredit untuk menyampaikan kinerja perusahaan. Maka dapat disimpulkan apabila dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank semakin banyak, bank akan semakin mudah dalam melakukan penyaluran kredit, sedangkan pada variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) apabila rasio yang dihasilkan tinggi, maka akan mengindikasikan

bahwa penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank juga akan tinggi dan pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) , apabila NPL pada suatu bank meningkat maka penyaluran kredit yang diberikan akan mengalami penurunan, akibatnya adalah nasabah tidak akan memberikan kepercayaan pada bank tersebut karena kinerja yang dilakukan tidak dapat memberikan sinyal yang baik.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha meneliti **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT DENGAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL *GO PUBLIC*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
2. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
5. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
6. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL).

7 Apakah *To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL).

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
2. Mengetahui signifikansi pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
3. Mengetahui signifikansi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL).
7. Mengetahui signifikansi pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL).

1.4 Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Perbankan

Dapat digunakan sebagai salah satu sarana bagi perbankan dalam menetapkan strategi dan menentukan keputusan di masa mendatang

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan terutama dalam penyaluran kredit.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan khususnya di bidang perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian. Disamping itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai

analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, analisis regresi dan pembahasan

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk penelitian selanjutnya

